

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wisata Batu Angkruk memiliki strategi dalam pengelolaan untuk tetap bisa bersaing dengan banyak wisata yang sejenis hingga yang meniru konsep wisata Batu Angkruk. Dalam pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola dan masyarakat terdapat tiga strategi yang menjadi keberhasilan dalam bersaing. Strategi tersebut meliputi strategi pemasaran yang dilakukan dengan cara promosi dan aktif media sosial seperti Youtube dan Instagram. Strategi pembangunan infrastruktur dengan melakukan pembaruan pada spot foto selama 2 tahun sekali dan perbaikan serta pemeliharaan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat parkir dan tempat makan. Strategi kerja sama dengan pihak luar seperti yang dilakukan oleh pengelola yakni mengikuti asosiasi wisata seperti ASPII, IPI dan ASITA untuk menambah jaringan yang luas. Serta bekerja sama dengan masyarakat lokal dan komunitas *jeep* agar tetap bersinergi dan maju bersama. Strategi tersebut didukung dengan adanya modal sosial yang dilakukan seperti jaringan sosial, kepercayaan dan norma yang terjalin antara masyarakat dan pengelola sebagai kotoribusi kesuksesan wisata Batu Angkruk. Modal sosial membantu memahami bagaimana elemen-elemen ini saling terkait dan mendukung pengembangan usaha wisata. Untuk kedepannya, pemanfaatan modal sosial yang optimal dapat terus meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata Batu Angkruk, serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi komunitas sekitar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam strategi dalam pegelolaan wisata Batu Angkruk terdapat rekomendasi yang diberikan kepada pengelola yakni :

1. Pemberdayaan Masyarakat: Untuk mencapai pengelolaan wisata yang lebih berkelanjutan, masyarakat perlu lebih diberdayakan melalui pelatihan pariwisata, keterlibatan yang lebih besar dalam pengambilan keputusan, dan akses yang lebih merata terhadap keuntungan ekonomi .
2. Penguatan Modal Sosial: Pengelola wisata harus memperkuat modal sosial yang ada, seperti meningkatkan kepercayaan dan solidaritas antar masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang mempromosikan kerjasama antar warga, serta peningkatan peran masyarakat dalam pengelolaan .
3. Pemanfaatan Teknologi: Pemanfaatan teknologi, seperti media sosial, perlu terus dikembangkan untuk memperluas jangkauan promosi dan menarik wisatawan yang lebih banyak. Namun, penting juga untuk menjaga keseimbangan dengan aspek-aspek tradisional pariwisata berbasis komunitas.

